

pada konten baris 5 adalah *entertain*. Medium pemasaran pada konten baris 5 merupakan implementasi pernyataan Deiss dan Henneberry (2020) tentang konten foto sebagai salah satu jenis konten TOFU. Foto dapat mencegah kebosanan audiens dalam menerima konten dan dapat menjelaskan banyak hal (Deiss & Henneberry, 2020). Penulis mencegah kebosanan audiens dengan membuat konten yang interaktif. Matriks pada konten baris 4 merupakan implementasi dari pernyataan Sweeney (2022) tentang konten *entertain*. Sweeney (2022) menyatakan bahwa konten *entertain* merupakan konten yang sifatnya menghibur. Penulis menghibur audiens melalui konten yang interaktif.

Materi medium pemasaran pada konten baris 5 merupakan implementasi pernyataan Kerrigan (2017) bahwa poster dan *trailer* film merupakan materi pemasaran film secara konvensional. Selain itu, penulis juga menerapkan pernyataan Barnwell (2018) bahwa poster harus menunjukkan judul film, genre dan memberikan informasi lebih rinci seperti produser, sutradara dan anggota kru. Poster film *Pedes atau Enggak?* (2024) telah menunjukkan nama kru yang terlibat serta menggabungkan gambar pemeran dengan tulisan judul film dalam satu komposisi sebagai implementasi dari pernyataan Munawarah dan Tomi (2023). Penulis juga menerapkan pernyataan Barnwell (2018) bahwa *trailer* mengandung gambar yang bergerak, musik, visual, efek suara dan dialog untuk menjelaskan sekaligus menjual film.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah memasarkan film dapat dilakukan secara kreatif dalam bentuk konten-konten di media sosial dengan menerapkan konten TOFU (*Top of Funnel*) sebagai bagian dari *content marketing funnel*. Pemasar dapat menyajikan konten pemasaran yang kreatif secara edukatif, informatif serta menghibur dengan tetap memperhatikan matriks konten. Saat ini media sosial menjadi *platform* yang mendukung pemasaran film karena adanya fenomena meningkatnya pengguna media sosial di Indonesia. Dengan demikian, memasarkan film tidak hanya menjual melainkan juga memberikan nilai ke masyarakat sekaligus menawarkan solusi atas masalahnya secara kreatif.